

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI
DIGITAL DI KALANGAN GENERASI Z PADA ERA DIGITAL**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**FANTIKA AZZAHRA
NIM. B1011211203**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Fantika Azzahra
NIM : B1011211203
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA : “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Digital Di Kalangan Generasi Z Pada Era Digital”

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa ~~Proposal~~ / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan ~~Proposal~~/ Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 16 Juni 2025



(Fantika Azzahra)
NIM. B1011211203

*pilih salah satu

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Fantika Azzahra

NIM : B1011211203

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Tugas Akhir : “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Digital Di
Kalangan Generasi Z Pada Era Digital”

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 16 Juli 2025



(Fantika Azzahra)
NIM. B1011211203

LEMBAR YURIDIS

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Digital Dikalangan Generasi Z Pada Era Digital

Penanggung Jawab Yuridis

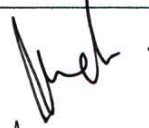
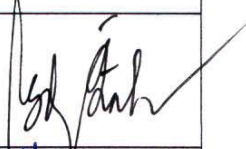
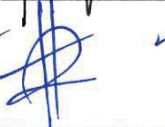


Fantika Azzahra

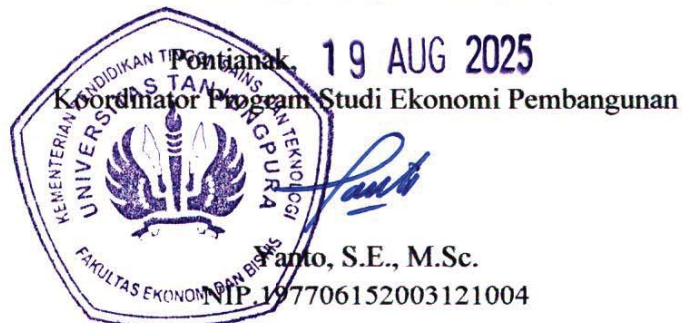
B1011211203

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 16 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Metasari Kartika, S.E.,M.E.	6/8/2025	
		NIP 198409152014042001		
2.	Ketua Penguji	Dr. Rosyadi, S.E.,M.Si.	5/8/2025	
		NIP 196509211993031001		
3.	Anggota Penguji	Romi Suradi, S.E.I., M.E.	5/8/2025	
		NIP 198610022019031004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)



UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Digital di Kalangan Generasi Z pada Era Digital”* dengan baik, lancar, dan tepat waktu.

Penyusunan Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku, **Bapak Sarjiman dan Ibu Patmi**—dua sosok paling berjasa dalam hidup penulis. Bapak, cinta pertama sekaligus panutan, dan Ibu, pintu surga yang selalu menjadi tempat pulang. Terima kasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan, ketulusan, doa, dan dukungan, baik moral maupun finansial, yang tiada henti diberikan. Terima kasih telah berjuang tanpa mengenal lelah demi masa depan penulis. Meskipun Bapak dan Ibu tidak pernah merasakan bangku perkuliahan, hari ini penulis membuktikan bahwa cita-cita Bapak dan Ibu untuk melihat hasil jerih payahnya telah terwujud—menyaksikan anaknya meraih gelar sarjana.
2. Kepada adik tersayang, **Daffa Aisi Rifat**, terima kasih telah hadir sebagai sumber cinta, semangat, dan salah satu alasan terbesar penulis untuk terus melangkah dan berjuang.
3. Kepada dosen pembimbing, **Ibu Metasari Kartika Putri, S.E., M.E.**, yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir. Terima kasih atas ilmu, dedikasi, dan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar.
4. Kepada teman-teman seperjuangan di bangku perkuliahan: **Indah Pramesty, Nadea Rahmadani, Aqshal Alfajr, Dino Rizaldi**, serta satu sahabat yang namanya tidak dapat disebutkan karena telah memilih untuk menjauhkan diri. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan sejak awal hingga akhir perjalanan ini.
5. Kepada kakak perempuan tanpa ikatan darah, **Diyan Putri Rahmadewi**, terima kasih telah menjadi partner bertahan hidup selama di Kota Pontianak. Terima kasih atas wejangan, motivasi, dan semangat yang tak pernah putus, yang selalu menguatkan penulis di setiap langkah.
6. Terima kasih kepada seseorang dan keluarga besarnya yang tidak dapat penulis sebutkan namanya di sini. Terima kasih telah menjadi keluarga kedua selama penulis menjalani perkuliahan, atas dukungan, kasih sayang, dan kehangatan yang tulus, serta telah mempersilakan penulis untuk merasakan arti sebuah rumah di tengah perjalanan ini.

7. Terima kasih kepada seseorang yang pernah berjalan bersama penulis, yang namanya juga tidak dapat disebutkan. Terima kasih atas bantuan, wejangan, dukungan, dan kebersamaan yang pernah menjadi bagian dari perjalanan ini, meski tak sampai di garis akhir.
8. Kepada teman-teman kelas **Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021** yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu kelancaran penulisan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah rela direpotkan, berbagi informasi, dan saling menguatkan hingga karya ini selesai.
9. Dan terakhir, terima kasih kepada diri sendiri, **Fantika Azzahra**—wanita yang berusaha kuat, tangguh, dan berani. Terima kasih karena telah memilih untuk bertahan, meski seringkali tidak tahu arah tujuan. Terima kasih karena berani mencoba, memilih untuk belajar, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Ini adalah pencapaian yang patut dibanggakan. *I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata, segala bentuk dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak, baik yang telah disebutkan maupun yang tidak dapat disebutkan satu per satu, merupakan bagian penting dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna dan memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, civitas akademika, maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 15 Agustus 2025

Fantika Azzahra
NIM. B1011211203

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI DIGITAL DI KALANGAN GENERASI Z PADA ERA DIGITAL

ABSTRACT

Digital investment plays a crucial role in economic development in the digital era by promoting financial inclusion, expanding public participation in financial markets, and accelerating capital flows to productive sectors. In the long term, active participation of Generation Z in digital investment contributes to economic growth through increased productivity, job creation, and the growth of Gross Domestic Product (GDP). This study aims to analyze the factors that influence digital investment decisions among Generation Z in the digital era. The research employs a quantitative approach through the distribution of questionnaires to 92 respondents from the Faculty of Economics and Business, Universitas Tanjungpura, who belong to Generation Z. Data analysis was conducted using the Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) method. The findings reveal that technology accessibility and return perception have a positive and significant effect on digital investment decisions among Generation Z. In contrast, financial literacy and security show no significant influence. These results indicate that ease of access and profit potential are the primary drivers of digital investment participation, while financial understanding and perceived security are not yet dominant considerations

Keywords: *Digital investment, Generation Z, economic development, financial literacy, technology accessibility, return perception, security.*

ABSTRAK

Investasi digital berperan penting dalam pembangunan ekonomi dengan mendorong inklusi keuangan, memperluas partisipasi masyarakat, dan mempercepat arus modal ke sektor produktif. Dalam jangka panjang, partisipasi aktif Generasi Z dalam investasi digital berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi digital di kalangan Generasi Z pada era digital. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 92 responden mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Metode analisis data menggunakan teknik Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas teknologi dan persepsi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi digital Generasi Z. Sebaliknya, literasi keuangan dan keamanan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan akses dan potensi keuntungan merupakan pendorong utama bagi partisipasi Gen Z dalam investasi digital, sementara pemahaman keuangan dan aspek keamanan belum menjadi pertimbangan dominan.

Kata Kunci: Investasi digital, Generasi Z, pembangunan ekonomi, literasi keuangan, aksesibilitas teknologi, persepsi return, keamanan.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI DIGITAL DI KALANGAN GENERASI Z PADA ERA DIGITAL

Oleh: Fantika Azzahra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi sangat bergantung pada pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh tingkat tabungan dan investasi. Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi, investasi digital menjadi sarana strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui perluasan akses keuangan dan peningkatan produktivitas. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki peluang besar dalam hal ini, terutama dengan dukungan sistem keuangan inklusif dan tingginya penetrasi teknologi. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, menjadi salah satu aktor penting dalam perkembangan investasi digital. Generasi ini tumbuh bersama teknologi, memiliki akses informasi yang luas, dan cenderung tertarik pada tren finansial berbasis aplikasi seperti reksa dana, kripto, hingga robo-advisor.

Namun, meski kemudahan teknologi telah membuka peluang investasi yang lebih luas, terdapat tantangan terkait pemahaman keuangan dan keamanan digital. Generasi Z kerap terdorong oleh tren tanpa analisis mendalam, sehingga literasi keuangan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Di sisi lain, kemudahan akses, harapan imbal hasil (return), dan persepsi terhadap keamanan menjadi faktor dominan dalam menentukan pilihan investasi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, aksesibilitas teknologi, persepsi return, dan keamanan terhadap keputusan investasi digital di kalangan Generasi Z pada era digital.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura angkatan 2020– 2024, yang termasuk dalam Generasi Z dan memiliki pengalaman investasi digital. Sampel dipilih secara purposive sampling dari total populasi 1.128 mahasiswa, dan ditentukan sebanyak 92 responden berdasarkan rumus Slovin. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengukur persepsi responden terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi digital. Analisis Data Menggunakan SEM-PLS (Structural Equation Modeling - Partial Least Square).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat variabel yang diuji, yaitu literasi keuangan, aksesibilitas teknologi, persepsi return, dan keamanan, hanya dua variabel yang

memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi digital Generasi Z, yakni aksesibilitas teknologi dan persepsi return. Aksesibilitas teknologi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien 0,358 (p-value 0,017), yang berarti semakin mudah akses terhadap platform digital, maka semakin tinggi pula kecenderungan Gen Z untuk berinvestasi. Demikian pula, persepsi terhadap return memiliki pengaruh positif signifikan dengan nilai koefisien 0,417 (p-value 0,006), menandakan bahwa potensi keuntungan tinggi menjadi motivasi utama bagi Gen Z dalam memilih investasi digital.

Sebaliknya, literasi keuangan dan keamanan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi digital. Literasi keuangan bahkan menunjukkan pengaruh negatif dengan koefisien -0,017 (pvalue 0,881), yang mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan belum menjadi dasar pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi oleh Generasi Z. Variabel keamanan juga tidak signifikan (koefisien 0,100; p-value 0,498), meskipun memiliki arah positif. Temuan ini menunjukkan bahwa Gen Z lebih mengutamakan kemudahan akses dan potensi keuntungan daripada pengetahuan mendalam tentang keuangan atau kekhawatiran terhadap risiko keamanan. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi literasi keuangan yang lebih kuat agar keputusan investasi tidak hanya berdasarkan tren atau ekspektasi keuntungan semata.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan :

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi digital Generasi Z.
2. Aksesibilitas teknologi berpengaruh positif dan signifikan; kemudahan akses mendorong minat investasi.
3. Persepsi return berpengaruh positif dan signifikan; potensi keuntungan menjadi motivasi utama.
4. Keamanan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan; belum menjadi pertimbangan utama Gen Z.

Rekomendasi :

1. Tingkatkan literasi keuangan melalui media digital yang sesuai dengan gaya Gen Z.
2. Kembangkan dan perbarui aplikasi investasi, serta perkuat infrastruktur digital secara merata.
3. Tingkatkan transparansi informasi return dan keamanan data di platform investasi.
4. Lakukan penelitian lanjutan terkait efektivitas media digital, infrastruktur, inovasi, dan keamanan terhadap kepercayaan investasi digital Gen Z.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	i
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
1. PENDAHULUAN	2
2. TELAAH PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan Teori	5
2.1.1. Teori Perilaku Konsumen (<i>Consumer Behavior Theory</i>)	5
2.1.2. Investasi Digital	5
2.1.3. Literasi Keuangan	7
2.1.4. Aksesibilitas Teknologi	8
2.1.5. Persepsi <i>Return</i>	9
2.1.6. Keamanan	9
2.2. Kajian Empiris	10
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	14
2.3.1. Kerangka Konseptual	14
2.3.2. Hipotesis Penelitian	14
3. METODE PENELITIAN	14
3.1. Metode dan Alat Analisis	17
3.1.1. <i>Partial Least Squares – Structural Equation Modeling (PLS-SEM)</i>	17
3.1.1.1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	17
3.1.1.2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	18
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Hasil Penelitian	18
4.1.1. Deskripsi Karakteristik Responden	18
4.1.2. Hasil <i>Partial Least Squares – Structural Equation Modeling (PLS-SEM)</i>	21
4.1.3. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	22
4.1.3.1. Uji Validitas	22
4.1.3.2. Uji Reabilitas	24
4.1.4. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	24
4.2. Pembahasan	26
4.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Investasi Digital	26
4.2.2. Pengaruh Aksesibilitas Teknologi terhadap Investasi Digital	26
4.2.3. Pengaruh Persepsi Return terhadap Investasi Digital	27
4.2.4. Pengaruh Keamanan terhadap Investasi Digital	28
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI	28
5.1. Simpulan	28
5.2. Rekomendasi	29

DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Jawaban dan Skor	15
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	16
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	18
Tabel 4.2 Karakteristik berdasarkan usia	19
Tabel 4.3 Karakteristik berdasarkan tahun kelahiran.....	19
Tabel 4.4 Karakteristik berdasarkan program studi	19
Tabel 4.5 Karakteristik berdasarkan sumber pendapatan.....	20
Tabel 4.6 Karakteristik berdasarkan range pendapatan	20
Tabel 4.7 Karakteristik berdasarkan jenis investasi	20
Tabel 4.8 <i>Loading Factor</i>	22
Tabel 4.9 Hasil <i>Average Variance Extracted</i>	22
Tabel 4.10 Hasil <i>Cross Loading</i>	23
Tabel 4.11 Hasil <i>Cronbach's Alpha</i>	24
Tabel 4.12 Hasil <i>Composite Reliability</i>	24
Tabel 4.13 Hasil <i>R-Square</i>	24
Tabel 4.14 <i>Path Coefficient</i> dan Hasil Uji T	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	14
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	36
Lampiran 2. Hasil Output Perhitungan SEM-PLS	42
Lampiran 3. Hasil Uji Validity.....	42

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI DIGITAL DI KALANGAN GENERASI Z PADA ERA DIGITAL

¹Fantika Azzahra

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Digital investment plays a crucial role in economic development in the digital era by promoting financial inclusion, expanding public participation in financial markets, and accelerating capital flows to productive sectors. In the long term, active participation of Generation Z in digital investment contributes to economic growth through increased productivity, job creation, and the growth of Gross Domestic Product (GDP). This study aims to analyze the factors that influence digital investment decisions among Generation Z in the digital era. The research employs a quantitative approach through the distribution of questionnaires to 92 respondents from the Faculty of Economics and Business, Universitas Tanjungpura, who belong to Generation Z. Data analysis was conducted using the Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) method. The findings reveal that technology accessibility and return perception have a positive and significant effect on digital investment decisions among Generation Z. In contrast, financial literacy and security show no significant influence. These results indicate that ease of access and profit potential are the primary drivers of digital investment participation, while financial understanding and perceived security are not yet dominant considerations

Keywords: Digital investment, Generation Z, economic development, financial literacy, technology accessibility, return perception, security.

ABSTRAK

Investasi digital berperan penting dalam pembangunan ekonomi dengan mendorong inklusi keuangan, memperluas partisipasi masyarakat, dan mempercepat arus modal ke sektor produktif. Dalam jangka panjang, partisipasi aktif Generasi Z dalam investasi digital berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi digital di kalangan Generasi Z pada era digital. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 92 responden mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Metode analisis data menggunakan teknik Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas teknologi dan persepsi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi digital Generasi Z. Sebaliknya, literasi keuangan dan keamanan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan akses dan potensi keuntungan merupakan pendorong utama bagi partisipasi Gen Z dalam investasi digital, sementara pemahaman keuangan dan aspek keamanan belum menjadi pertimbangan dominan.

Kata Kunci: Investasi digital, Generasi Z, pembangunan ekonomi, literasi keuangan, aksesibilitas teknologi, persepsi return, keamanan.

¹ b1011211203@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu negara memiliki hubungan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, di mana pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai indikator keberhasilan atau faktor penentu dalam pencapaian pembangunan ekonomi (Siboro, 2021). Pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh tingkat tabungan dan investasi. Investasi memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pengalokasian investasi yang optimal dapat meningkatkan nilai tambah dalam perekonomian dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Di tengah pesatnya globalisasi, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi pusat investasi asing, yang dapat mendorong pertumbuhan usaha dan membuka lapangan kerja. Dampak positifnya tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) serta pendapatan penduduk (Jufrida et al., 2017). Tingkat investasi berperan dalam meningkatkan kapasitas produksi perekonomian. Sistem keuangan yang kuat dan inklusif merupakan hal yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pada suatu negara. Peran literasi keuangan dan inklusi di era globalisasi dan teknologi saat ini semakin krusial dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam sistem keuangan nasional, khususnya dalam investasi (Pane et al., 2024).

Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024, indeks literasi keuangan nasional berada pada angka 65,43%. Sementara itu, Indeks Inklusi Keuangan Nasional mencapai angka 75,02%. Angka tersebut memberikan gambaran mengenai sejauh mana literasi keuangan masyarakat Indonesia dalam memahami dan mengakses produk keuangan. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, disebutkan bahwa total populasi masyarakat Indonesia saat ini didominasi oleh kalangan Generasi Z tercatat sebanyak 74,93 juta jiwa, yang setara dengan 27,94% dari keseluruhan populasi di Indonesia. Perjalanan generasi dimulai dari generasi pendiri bangsa, yang dikenal sebagai generasi veteran. Setelahnya, muncul Generasi Baby Boomers (1946-1960) yang memiliki karakter disiplin, berorientasi pada waktu, optimis, kooperatif, ambisius, dan pekerja keras. Selanjutnya, Generasi X (1961-1980) dikenal sebagai individu yang mandiri, mampu beradaptasi dengan perubahan, berani mengambil risiko, skeptis, serta mampu menyeimbangkan kehidupan pribadi dan pekerjaan. Sementara itu, Generasi Y (1982-1993) memiliki harapan tinggi, menghargai pekerjaan yang bermakna, dan cerdas dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi (Zirzis, 2024). Selanjutnya lahirlah Generasi Z yaitu Generasi yang memiliki karakteristik unik dalam perilaku keuangan.

Generasi Z, atau yang lebih dikenal dengan sebutan Gen Z, adalah kelompok masyarakat yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini cenderung cepat tertarik pada sesuatu yang sedang viral dan sering mengikuti arus tren tanpa pertimbangan mendalam. Hal ini terlihat pula dalam minat mereka terhadap investasi, di mana keputusan mereka terkadang didorong oleh popularitas daripada analisis yang matang. Gen Z sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan media sosial, yang kerap menjadi sumber utama informasi mereka, termasuk dalam pengambilan keputusan finansial (Hidayat et al., 2023). Generasi ini dikenal sebagai *Digital Natives*, *iGeneration*, *Net Generation*, atau *Internet Generation*, karena lahir di era digital. Mereka tumbuh dalam lingkungan di mana internet selalu tersedia, dengan perangkat seluler menjadi bagian tak terpisahkan dari

kehidupan mereka sejak dini. Selain itu, mereka memiliki akses informasi yang jauh lebih luas dibandingkan generasi sebelumnya (Novianta et al., 2024).

Generasi Z ini tumbuh di era teknologi yang pesat dan cenderung adaptif terhadap perubahan pada teknologi dibandingkan generasi sebelumnya. Generasi Z cenderung lebih berani dalam mengambil resiko dan mencari alternatif modern seperti melakukan investasi digital. Dan salah satu cara mengelola keuangan adalah dengan melakukan investasi dengan tujuan mengurangi inflasi (Chen & Dosinta, 2023). Hal ini menjadikan Generasi Z aktor penting dalam menentukan arah perkembangan sektor keuangan di Indonesia. Kemajuan teknologi yang cepat serta perubahan pola konsumsi telah memberikan pengaruh signifikan terhadap cara Generasi Z mengelola keuangan pribadi mereka. Keputusan-keputusan finansial yang diambil pada tahap awal kehidupan dapat memiliki konsekuensi jangka panjang, sehingga penting bagi mereka untuk meningkatkan literasi keuangan guna memahami risiko dan peluang yang tersedia (Muaviah et al., 2023). Di era Generasi Z, digitalisasi tidak hanya mengubah sistem ekonomi tradisional tetapi juga membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi global. Generasi ini berperan penting dalam mendorong inovasi dan perkembangan ekonomi melalui pemanfaatan teknologi digital (Zirzis, 2024).

Saat ini dunia sudah memasuki industri 5.0 dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi finansial atau *fintech* telah memperkenalkan berbagai platform investasi digital dan produk keuangan berbasis teknologi yang memiliki akses lebih luas ke berbagai produk keuangan yang tersedia dijangkau setiap serta memberikan pelayanan yang aman dan nyaman. Digitalisasi dalam sektor keuangan ini telah menghasilkan berbagai produk dan layanan baru yang mencakup pembayaran, transfer, tabungan, investasi, pinjaman, dan manajemen risiko (Muslim, 2024). Perkembangan teknologi di era 5.0 memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, khususnya di bidang bisnis dan investasi. Digitalisasi layanan keuangan memudahkan masyarakat dalam menabung, bertransaksi, meminjam dana, dan berinvestasi. Investasi sendiri merupakan pengalokasian dana atau sumber daya dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan.

Di Indonesia, tersedia beragam pilihan instrumen investasi yang dapat diakses dengan mudah, seperti emas, saham, reksa dana, properti, deposito, hingga forex trading. Seiring dengan kemajuan teknologi, aktivitas investasi kini semakin praktis karena bisa dilakukan secara digital melalui berbagai aplikasi berbasis *smartphone*. Misalnya, tabungan emas dapat diakses melalui aplikasi seperti Shopee Emas, Pluang, dan LakuEmas. Untuk investasi saham, mahasiswa dan investor pemula banyak menggunakan aplikasi seperti Ajaib, Stockbit, dan platform sejenis lainnya yang telah terdaftar di OJK. Investasi reksa dana juga menjadi pilihan populer yang dapat diakses melalui aplikasi Bibit, yang menawarkan kemudahan berinvestasi sesuai dengan profil risiko pengguna. Sementara itu, layanan P2P lending bisa dijalankan melalui aplikasi terpercaya seperti Akseleran dan Investree, yang menghubungkan investor dengan peminjam secara langsung. Adapun untuk forex trading, salah satu aplikasi yang dapat digunakan secara legal di Indonesia adalah Finex. Kemudahan akses, tampilan antarmuka yang ramah pengguna, serta potensi keuntungan yang ditawarkan, menjadikan investasi digital semakin menarik minat generasi muda, khususnya kalangan mahasiswa, untuk mulai berinvestasi cukup melalui *smartphone* dan koneksi internet (Nugroho, 2024).

Investasi menjadi suatu aspek yang bisa dimanfaatkan oleh publik, terutama Generasi Z, karena investasi dapat memberikan manfaat finansial dan keuntungan jangka panjang di masa depan (Rahmawati & Rosita, 2023). Dalam tahun terakhir ini kondisi investasi digital di Indonesia mengalami pertumbuhan yang baik, BKPM mencatat realisasi Sampai dengan akhir Mei 2023 single investor (SID) pasar modal tercatat sebanyak 11 juta investor saham. Tren peningkatan minat investasi digital dikalangan anak muda, khususnya Generasi Z. Mayoritas Generasi Z sudah menyadari keberadaan investasi digital. Akhir-akhir ini, muncul bentuk investasi digital baru yaitu mata uang digital atau *cryptocurrency*. Sifat desentralisasi dan transparan, inklusi keuangan, serta keamanan dan privasi menjadi pendorong utama preferensi terhadap *cryptocurrency*. Selain itu, potensi serta harapan keuntungan yang tinggi juga menarik minat investor muda (Naufal Hasani, 2022). Platform investasi digital seperti *robo advisors* dan *hybird advisors* telah mengubah cara nasabah menerima nasihat keuangan, membuatnya lebih mudah diakses sendiri (Paulin Kamuangu, 2024). Serta teknologi *blockchain* ini yang memungkinkan terciptanya layanan dan platform digital baru yang menawarkan keamanan, desentralisasi serta legalitas yang sudah diatur oleh berbagai Lembaga regulasi, yaitu OJK, BAPPEBTI, Kominfo, dan melalui UU, seperti UU pasar modal (Ali et al., 2020). Dalam berinvestasi, setiap investor pasti mengharapkan keuntungan sekaligus berupaya menghindari risiko yang dapat merugikan.

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi semakin mempermudah investor untuk mengikuti perkembangan harga saham secara langsung (Qotrunada & danarti, 2024). Namun, *Fintech* juga membawa risiko seperti pencurian data, penipuan, hingga pembobolan akun. Oleh karena itu, pemahaman mengenai literasi keuangan penting dilakukan untuk memanfaatkan *Fintech* secara optimal (Rahayu. R, 2022). Literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam menangani keuangan. Kesadaran tersebut mempunyai dampak jangka Panjang yang dapat menjaga perekonomian tetap stabil aman dan sejahtera. Namun tingkat literasi yang tinggi membuat seseorang lebih kritis dan selektif dalam memilih instrument keuangan. Mereka cenderung berhati-hati terhadap risiko, memahami bahwa imbal hasil yang tinggi biasanya sebanding dengan risiko yang besar, dan memeriksa legalitas serta skema investasi. Literasi ini tidak hanya mendorong partisipasi, tetapi juga mencegah terjebakanya dalam investasi ilegal atau spekulatif (Aulia & Wahjono, 2023). Menurut Laturette et al., (2021) Faktor-faktor yang mendorong peningkatan pada tren investasi digital ini adalah kemudahan dalam mengakses aplikasi dengan smartphone, memiliki potensi memberikan keuntungan yang besar, aplikasi investasi digital memungkinkan pengguna melakukan investasi dengan mudah dan cepat, serta perlindungan keamanan teknologi *blockchain* yang memastikan transaksi dicatat pada buku besar yang terenkripsi (Hasani, 2022).

Digitalisasi *fintech* ini telah mempengaruhi pengambilan keputusan Generasi Z yang mengarah pada keinginan akan solusi layanan keuangan yang aman, cepat, mudah (Pintér et al., 2021). Pengetahuan, motivasi diri, lingkungan sosial dengan pengalaman investasi, dan modal awal menjadi faktor yang mempengaruhi niat melakukan investasi di generasi muda (Suryani et al., 2022). Mereka lebih tertarik pada investasi karena lebih memiliki peluang untuk berkontribusi pada perubahan positif bagi keuangan mereka, serta adanya faktor keberlanjutan, inovasi dan potensi pertumbuhan jangka panjang (Raju Adha et al., 2023). Memahami preferensi ini penting dalam merancang keuangan jangka panjang dengan memilih produk keuangan yang relevan. Tren investasi digital dipengaruhi oleh

berbagai faktor, termasuk literasi keuangan, aksesibilitas teknologi, persepsi return, dan keamanan. Dengan potensi besar Generasi Z dalam perekonomian Indonesia, penting untuk memahami preferensi mereka dalam berinvestasi serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut.

Dengan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, aksesibilitas teknologi, persepsi return dan keamanan mempengaruhi investasi digital dikalangan Generasi Z pada era digital.

2. TELAAH PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. Teori Perilaku Konsumen (*Consumer Behavior Theory*)

Teori perilaku konsumen menjelaskan bagaimana individu mengambil keputusan dalam konsumsi dan investasi berdasarkan preferensi, pendapatan, serta faktor psikologis dan sosial. Dalam ekonomi, perilaku konsumen tidak hanya berkaitan dengan pembelian barang dan jasa, tetapi juga mencakup keputusan investasi serta pengelolaan keuangan. Pola konsumsi dan investasi setiap individu bervariasi, dipengaruhi oleh faktor internal seperti tingkat pendapatan dan toleransi risiko, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, tren pasar, dan pengaruh sosial. Generasi Z, yang tumbuh di era digital, menunjukkan pola konsumsi dan investasi yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka lebih terbuka terhadap investasi digital karena akses teknologi yang semakin luas. Perkembangan berbagai aplikasi keuangan, e-wallet, dan platform investasi online mempermudah mereka dalam mengelola keuangan dan berinvestasi dalam berbagai instrumen seperti saham, reksa dana, cryptocurrency, dan aset digital lainnya. Selain faktor ekonomi, aspek psikologis dan sosial turut memengaruhi perilaku investasi Generasi Z. Tren di media sosial, rekomendasi influencer keuangan, serta komunitas daring sering menjadi rujukan utama dalam menentukan pilihan investasi. Keputusan mereka tidak hanya didasarkan pada analisis mendalam, tetapi juga dipengaruhi oleh opini publik dan tren yang berkembang. Hal ini terkadang mendorong perilaku investasi impulsif tanpa perhitungan risiko yang matang. Ekspektasi terhadap keuntungan di masa depan juga menjadi faktor utama dalam keputusan investasi Generasi Z. Mereka cenderung memilih aset digital yang dianggap memiliki potensi pertumbuhan cepat dan keuntungan tinggi, meskipun risikonya lebih besar dibandingkan instrumen investasi tradisional. Dengan memahami pola perilaku konsumen ini, dapat diperoleh wawasan lebih dalam mengenai preferensi dan strategi ekonomi Generasi Z di era digital yang terus berkembang (Mankiw, 2020).

2.1.2. Investasi Digital

Mankiw (2020) menjelaskan bahwa investasi merupakan pengeluaran untuk menambah modal atau aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat suku bunga, risiko, ekspektasi keuntungan, serta kebijakan ekonomi. Dalam konteks digital, prinsip-prinsip ini tetap relevan, tetapi dengan tambahan faktor seperti kemudahan akses teknologi, volatilitas pasar digital, dan peran media sosial dalam memengaruhi keputusan investor. Investasi berperan sebagai langkah awal dalam pembangunan ekonomi, di mana tingkat penanaman